

## Pengaruh Non Performing Finance terhadap Return On Asset pada perbankan Syariah Periode 2013 - 2107

Sutanti<sup>1\*</sup>, Fandi Kharisma<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia

\*Kontak Email : [sutanti\\_93@yahoo.com](mailto:sutanti_93@yahoo.com).

Diterima : 23/07/19

Direvisi : 28/08/19

Diterbitkan : 31/08/20

### Abstrak

**Tujuan Studi :** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Non-Performing Finance* (NPF) terhadap *Return On Assets* (ROA) berdasarkan hasil analisis bertujuan untuk mengetahui apakah *Non-Performing Finance* (NPF) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perbankan syariah tahun 2013-2017.

**Metodologi:** Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perbankan syariah yang ada di Indonesia yang terdaftar di Bank Indonesia. pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Berdasarkan uraian diatas jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, penelitian deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai variabel mandiri. Objek dalam penelitian adalah Bank Syariah yang menerbitkan Laporan Keuangan di Bank Indonesia dan diperoleh sample sebanyak 6 bank umum syariah. Periode pengamatan dalam penelitian ini adalah selama lima tahun yaitu 2013-2017.

**Hasil:** Berdasarkan hasil dari penelitian ini diperoleh bahwa pengaruh *Non-Performing Finance* (NPF) Tidak signifikan terhadap return on Asset.

**Manfaat:** Perbankan adalah salah satu sektor usaha yang mendominasi perekonomian Indonesia makadiperlukan kajian yang mendalam mengenai perbankan di Indonesia, salahsatunya adalah pengaruh non-Performing finance dalam kajian perbankan.

### Abstract

**Purpose of Study :** The purpose of this study is to determine the effect of Non-Performing Finance (NPF) on Return on Assets (ROA) based on the results of the analysis aimed to find out whether Non-Performing Finance (NPF) affects the Return On Assets (ROA) in Islamic banking in 2013-2017.

**Methodology:** The population in this study is the financial statements of Islamic banking in Indonesia registered at Bank Indonesia. The approach used in this research is descriptive research method with quantitative approach. This type of research used in this research is quantitative research. Based on the description above this type of research is descriptive quantitative approach, descriptive research is used to determine the value of independent variables. The object of the research was the Sharia Bank that published the Financial Statements at Bank Indonesia and obtained a sample of 6 Islamic commercial banks. The observation period in this study was five years, 2013-2017.

**Results:** Based on the results of this study it was found that the influence of Non-Performing Finance (NPF) was not significant on return on assets.

**Applications:** Banking is one of the business sectors that dominates the Indonesian economy so it requires an in-depth study of banking in Indonesia, one of which is the influence of non-performing finance in banking studies.

*Kata kunci : npf, roa, bank syariah.*

### 1. PENDAHULUAN

Perbankan Syariah sebagai lembaga keuangan Syariah, pada awalnya berkembang secara perlahan, namun kemudian mulai menunjukkan perkembangan yang semakin cepat mencapai prestasi pertumbuhan jauh di atas perkembangan perbankan konvensional. Di Indonesia perbankan Syariah muncul sejak dikeluarkannya Undang-Undang No. 7 Tahun 1998 tentang Perbankan, yang secara implisit telah membuka peluang kegiatan usaha perbankan yang memiliki dasar operasional bagi hasil. Bank syariah sebagai lembaga intermediasi yang menjalankan bisnis berdasarkan prinsip-prinsip syariah mengaharamkan penggunaan presentase bunga kedalam produknya, bagi bank syariah system bunga adalah riba. Sesuai dengan fatwa MUI No. 1 tahun 2004 bunga adalah tambahan yang dikenakan dalam transaksi pinjaman uang (al-qardh) yang diperhitungkan dalam pokok pinjaman tanpa mempertimbangkan pemanfaatan-pemanfaatan atau hasil pokok tersebut, berdasarkan tempo waktu, diperhitungkan secara dimuka, dan pada umumnya berdasarkan presentase. Praktek pembungaan itu haram hukumnya baik

dilakukan oleh bank, asuransi, pasar modal, pegadaian, koperasi, dan lembaga keuangan lainnya maupun dilakukan oleh individu ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id))

## 2. METODOLOGI

Jenis penelitian berdasarkan tingkat kejelasannya terdiri dari penelitian deskriptif, komperatif dan asosiatif, Populasi dalam penelitian ini adalah perbankan syariah yang ada di Indonesia yang terdaftar di Bank Indonesia. Dari data Bank Indonesia dalam periode penelitian ini seluruh total bank Syariah yang ada di Indonesia berjumlah 13 Bank. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Dengan Kriteria sebagai berikut:

1. Bank Umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2013 - 2017.
2. Bank Umum Syariah yang menyajikan laporan keuangan tahunan yang telah di audit dan dipublikasikan di website periode 2013 - 2017.
3. Data laporan yang di audit dan dipublikasikan memiliki kelengkapan data yang di perlukan untuk penelitian ini.

*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini, ciri-ciri khusus yang digunakan adalah Perbankan Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia.

## 3. HASIL DAN DISKUSI

### 3.1 Uji Asumsi Klasik

Setelah dilakukan analisis regresi linier, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian keabsahan regresi berdasarkan asumsi klasik untuk mengukur ketepatan fungsi regresi dalam menentukan nilai sesungguhnya. Pengujian asumsi klasik terdiri dari :

### 3.2 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan menguji apakah dalam metode regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal (Ghozali, 2013)

Tabel 1 : One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.39769311
Most Extreme	Absolute	.076
Differences	Positive	.076
	Negative	-.065
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

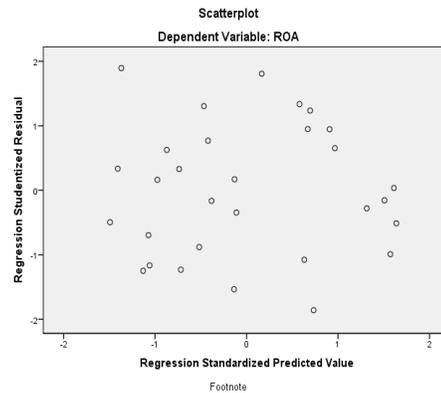
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

### 3.3 Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji statistik *Kolmogrov-smirnov* (K-S) dengan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikan  $.200 > 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

### 3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).



Gambar 1: Uji Heteroskedastisitas

**3.5 Uji Hasil Heteroskedastisitas (Uji Scatterplot)**

Pada Gambar 1 dapat dilihat hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji scatterplot, Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas titik-titik pada gambar di atas tidak membentuk pola, tetapi titik menyebar diatas dan dibawah pada sumbu Y sehingga dapat dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

**3.6 Uji Autokorelasi**

Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi dalam suatu regresi dapat dilakukan dengan menggunakan Uji Durbin-Watson. Perhatikan hasil uji Durbin-Watson dibawah ini, nilai yang dibandingkan adalah :

Tabel 2 :Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			Sig. Change	FDurbin-Watson	
					R Square Change	F	df1			
1	,557 <sup>a</sup>	,310	,286	,40473	,310	12,602	1	28	,001	1,463

a. Predictors: (Constant), NPF  
b. Dependent Variable: ROA

Dari Tabel 2 berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai statistik durbin-watson (D-W) = 1,463 nilai berada di antara -2 sampai +2 maka tidak terjadi autokorelasi pada regresi ni.

**3.7 Regeresi Linier Sederhana**

Pengaruh variabel independen (NPF) terhadap ROA dapat di analisis menggunakan regresi linier sederhana sebagai berikut :

Tabel 3 :Regresi Linear Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1,193	,144		,000
	NPF	-,172	,048	-,557	,001

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat di tulis persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 1,193 - ,172X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 1,193, hal tersebut menunjukkan bahwa ROA mempunyai nilai sebesar 1,193. Nilai koefisien regresi X sebesar -,172 menyatakan bahwa setiap penurunan 1% nilai NPF, maka nilai NPF menurun sebesar -,172. Koefisien regresi tersebut bernilai negatif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variable X terhadap Y adalah negatif.

### 1. Uji Hipotesis

Selain uji asumsi klasik, juga dilakukan uji hipotesis analisis regresi melalui uji t. Tujuan digunakan analisis regresi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun secara simultan. Secara spesifik dapat dijelaskan sebagai berikut :

### 2. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi 0,05.

Tabel 4 : Hasil Uji T

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized		Standardized		Sig.	Collinearity	
		B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,193	,144		8,315	,000		
	NPF	-,172	,048	-,557	-3,550	,001	1,000	1,000

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui hasil penelitian variabel NPF memiliki nilai signifikan sebesar  $0,001 < 0,05$ , dan diketahui nilai thitung sebesar  $-3,550 > 2,048$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

Koefisien Determinasi

Tabel 5 : Hasil Uji Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Change Statistics		df1	df2	Sig. Change	F	Durbin-Watson
				Estimate	Change					
1	,557 <sup>a</sup>	,310	,286	,40473	,310	12,602	1	28	,001	1,463

a. Predictors: (Constant), NPF

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 5 diperoleh angka R (koefisien korelasi) sebesar 0.557. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sangat rendah antara NPF terhadap ROA. Dan hasil analisis ( $R^2$ ) nilai koefisien determinasi adalah sebesar 0,310. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa variabel independen yaitu NPF mampu menjelaskan 31% terhadap variasi variabel independen yaitu ROA. Dengan demikian sisanya sebesar 69% dijelaskan oleh variabel yang lain tidak termasuk dalam model penelitian ini yaitu CAR, NPF, NOM dan BOPO.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Finance* (NPF) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perbankan syariah di Indonesia periode 2013-2017. Berdasarkan pada tabel 4.4 di atas, variabel NPF memiliki nilai thitung sebesar -3.550 Nilai ini lebih kecil dari ttabel 2,048 dan Sig t  $0,01 < 0,05$ . Hal ini bearti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh negatif signifikan *Return on Asset* (ROA) Perbankan Syariah.

Risiko kredit timbul dari berbagai kredit yang masuk dalam kategori kredit bermasalah, yang dapat mengganggu tingkat kesehatan Bank sehingga kesempatan Bank dalam memperoleh laba sangat kecil. Hilangnya kesempatan memperoleh laba dari kredit yang macet mempengaruhi proyeksi keuntungan yang direncanakan sehingga secara langsung berpengaruh terhadap laba. Jadi semakin rendah NPF maka Return on Asset (ROA) semakin meningkat karena semakin kecil risiko kredit yang ditanggung. Sebaliknya, semakin tinggi NPF maka Return on Asset (ROA) semakin rendah karena hilangnya kesempatan Bank dalam memperoleh laba dari bunga kredit.

#### 4. KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh, *Non Performing Finance* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA). Data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan publikasi masing-masing bank yang terdaftar di Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2013 sampai dengan 2017. Sampel yang digunakan adalah 6 perusahaan perbankan yang dipilih dengan metode *purposivesampling*. *Non Performing Finance* (NPF) tidak mempunyai pengaruh negatif terhadap ROA. Hal ini dibuktikan dari variabel NPF memiliki nilai thitung sebesar -3.550. Nilai ini lebih kecil dari tabel 2,048 dan Sig  $t_{0,01} < 0,05$ . Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Hal ini dikarenakan ada ketidakkonsistenan dalam hubungan antara pembiayaan jual beli dengan ROA, yang menyebabkan NPF tidak berpengaruh terhadap ROA. Dari adanya hasil tersebut, bank umum syariah diharapkan lebih efektif dan selektif dalam menyalurkan pembiayaan. Karena penyaluran pembiayaan adalah ujung tombak pelayanan jasa perbankan, oleh sebab itu bank syariah harus memperhatikan penyaluran pembiayaannya agar bisa menurunkan NPF yang berimbas naiknya ROA.

#### SARAN DAN REKOMENDASI

Bagi perusahaan perbankan syariah agar dapat menjaga pembiayaan bermasalah (NPF), maka pihak bank perlu senantiasa bersikap proporsional dalam memberikan pembiayaan. Sehingga jumlah Non Performing Finance (NPF) tidak melonjak tajam yang jika itu terjadi dapat mengganggu profitabilitas bank syariah.

#### REFERENSI

- Harahap, H. Melayu SP. 2009. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan edisi Satu, Cetakan Ketiga*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Hutasuhut, Dina Rizkiah. 2009. Pengaruh FDR, BOPO DAN NPF Terhadap Profitabilitas (ROE) Perbankan Syariah di Indonesia. *Skripsi*. Medan: Universitas Sumatra Utara Fakultas Ekonomi.
- Umam, 2013. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Linda Widyaningrum dan Dina Fitriisa Septiarini, 2015. Pengaruh CAR, NPF, FDR, DAN OER terhadap ROA pada bank pembiayaan rakyat syariah di Indonesia periode Januari 2009 hingga Mei 2014 : *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* Vol. 2 No. 12 hlm 983.
- Muhammad, 2014. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muhammad Yusuf Wibisono, 2016. Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR, terhadap ROA yang dimediasi oleh NOM : *Jurnal Bisnis & Manajemen* Vol. 17, No. 1, 2017 hlm 41 - 62
- Munawir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty.
- Oktaviani, Rindang. 2016. Analisis Pengaruh Non-Performing Finance (NPF), Financing To Deposit Ratio (FDR), Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Biaya Operasional perpendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Kinerja Laba pada PT Bank Syariah Mandiri. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Pemerintah Indonesia. 1998. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.
- Pemerintah Indonesia. 2008. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.
- Pratiwi, 2012. Pengaruh CAR, BOPO, NPF, dan FDR Terhadap Return on Assset (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2005 - 2010. *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- Slamet Riyadi, 2014. Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, FDR dan NPF Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Devisa di Indonesia : *Jurnal Analisis Akutansi* Volume 7 hlm 473 - 474
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumar'in, 2012. *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syawal Harianto, 2017. Rasio Keuangan dan pengaruhnya terhadap profitabilitas bank pembiayaan rakyat syariah Indonesia : *Jurnal Bisnis dan Manajemen* Volume 7 hlm 46 - 47
- Umam, 2013. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Pemerintah Indonesia. 2008. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.
- <https://www.syariahmandiri.co.id/> diakses tanggal 6 Februari 2019 pukul 20.00 WITA.
- <https://www.bcasyariah.co.id/> diakses tanggal 6 Februari 2019 pukul 20.00 WITA.
- <https://www.bnisyariah.co.id/> diakses tanggal 6 Februari 2019 pukul 20.00 WITA.
- <https://www.brisyariah.co.id/> diakses tanggal 6 Februari 2019 pukul 20.00 WITA.
- <https://www.syariahbukopin.co.id/> diakses tanggal 6 febuari 2019 pukul 20.00 WITA